

Katalog BPS :1101002.7102120

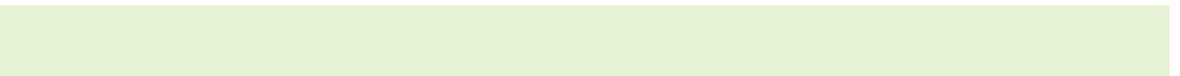
STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAWANGKOAN 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MINAHASA

<https://minahasakab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAWANGKOAN 2015



STATISTIK DAERAH KECAMATAN KAWANGKOAN 2015

No. Publikasi : 71020.1539

Katalog BPS : 1101002.7102120

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 18 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Kawangkoan

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Kawangkoan

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kawangkoan 2015**, yang merupakan upaya pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Publikasi ini disusun sebagai bentuk kreatifitas **Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)** serta sebagai pelengkap publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik dan merupakan turunan dari Statistik Kabupaten Minahasa. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk **Statistik Daerah Kecamatan Kawangkoan 2015** hanya menyajikan informasi terpilih yang disajikan secara ringkas dan lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana untuk menggambarkan potensi yang ada di Kecamatan Kawangkoan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga publikasi ini mampu menjawab kebutuhan para pengguna data sekalian.

Tondano, Oktober 2015

Koordinator Statistik
Kecamatan Kawangkoan

Gemayel G. Sahu, S.Si
NIP. 198905162012121001



DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Daftar Katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	7
5. Kesehatan	7
6. Pertanian	8
7. Industri Pengolahan	9
8. Pariwisata	10
9. Transportasi	11
10. Perdagangan	12
11. Perbandingan Regional	13
Lampiran Tabel-tabel	14

GEOGRAFI DAN IKLIM

Letak Kecamatan Kawangkoan

Kawangkoan terletak antara 1°20'0.25"N (Lintang Utara) dan antara 124°78'97.3"E (Bujur Timur) dengan ketinggian kisaran 700 - 800 meter di atas permukaan laut.

I

Kecamatan Kawangkoan adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara, terletak antara 1°20'0.25"N Lintang Utara dan 124°78'97.3"E Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 700 - 800 meter di atas permukaan laut dengan Ibukota Kecamatan adalah Kelurahan sendangan, berjarak sekitar 25 km dari Tondano, kota ibukota kabupaten Minahasa.

Pada tahun 2008 oleh Bupati Minahasa mengeluarkan surat keputusan dalam rangka pemekaran desa dan kelurahan dari 13 Desa/Kelurahan menjadi 30 Desa/Kelurahan, selang 2 tahun kemudian pada tahun 2010 Bupati mengeluarkan surat keputusan pemekaran kecamatan menjadi 3 kecamatan. Dan masing - masing dialokasikan atas 10 Desa/Kelurahan.

Kecamatan Kawangkoan terletak pada ketinggian 700 - 800 dari permukaan laut dengan suhu rata - rata 18 - 25°C serta keadaan topografi datar, bergelombang sampai dengan miring. Jenis tanah yang mendominasi adalah Reyosol dan andosol dengan pH 4,5 - 7,5.

Letak Astronomi kecamatan Kawangkoan

Kelurahan	Lintang Utara	Bujur Timur
(1)	(2)	(3)
Sendangan Tengah	1°20'0.33"N	124°78'9.47"E
Kinali	1°20'1.85"N	124°79'3.72"E
Tondegesan	1°20'5.19"N	124°81'841"E
Kanonang Tiga	1°19'0.16"N	124°78'2.96"E
Sendangan Selatan	1°19'620"N	124°78'910"E
Sendangan	1°20'105"N	124°78'7.96"E
Uner Satu	1°20'2.23"N	124°79'1.56"E
Kinali Satu	1°20'0.50"N	124°79'.5.71"E
Tondegesan Satu	1°20'4.65"N	124°81'5.19"E
Tondegesan Dua	1°20'5.48"N	124°81'3.12"E

Sumber : Kawangkoan Dalam Angka 2014

Tahukah Anda...

Ibu Kota Kabupaten Kecamatan Kawangkoan adalah Kelurahan Sendangan

Keadaan Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Kelurahan/desa, 2014

Kelurahan	Lereng	Dataran	Ketinggian
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendangan Tengah		√	+781
Kinali		√	+760
Tondegesan		√	+777
Kanonang Tiga		√	+782
Sendangan Selatan		√	+759
Sendangan		√	+752
Uner Satu		√	+742
Kinali Satu		√	+745
Tondegesan Satu		√	+764
Tondegesan Dua		√	+764
Jumlah	0	10	

Sumber : Kawangkoan Dalam Angka 2014

GEOGRAFI DAN IKLIM

Iklm Kecamatan Kawangkoan

Rata - rata curah hujan kecamatan Kawangkoan 244,53 mm dengan temperature 93,93% dan rata-rata kelembaban minimum perbulan 80,50%

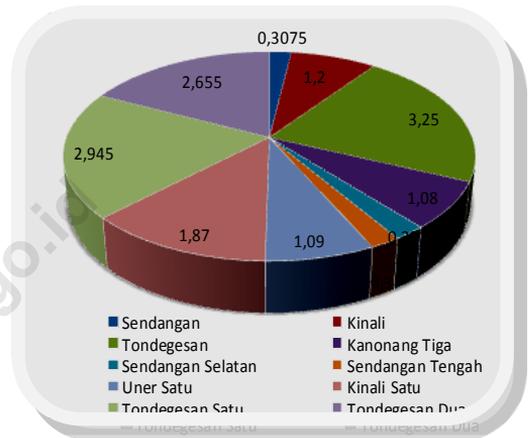
1

Kecamatan Kawangkoan sebagaimana dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Minahasa memiliki dua musim yaitu musim kering dan musim hujan. Rata-rata jumlah hari hujan pada musim hujan (November - April) yaitu 23 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 244,53 mm dalam sebulan dan pada musim kering kurang dari 13 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 1604,2 mm dalam sebulan.

Temperatur udara absolute maksimum per bulan 93,93% dan rata-rata kelembaban minimum per bulan 80,50%.

Sebelah utara Kecamatan Kawangkoan berbatasan dengan Kecamatan pemekaran Kawangkoan Utara, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Remboken dan kecamatan Tompasso, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan pemekaran Kecamatan Kawangkoan Barat.

Persentase Luas Wilayah Dirinci Menurut Kelurahan, 2013



Tahukah Anda...

Kawangkoan memiliki musim kering dan musim hujan.

Kecamatan Kawangkoan memiliki 4 desa yang dipimpin oleh Hukum Tua dengan 14 Jaga yang dipimpin oleh kepala Jaga serta terdapat 6 Kelurahan yang di pimpin oleh Lurah dengan 26 Lingkungan yang dipimpin oleh Kepala Lingkungan. Desa terluas adalah desa Tondegesan (3,25 Km²) dan desa Kanonang Tiga sebagai desa yang terkecil (1,08 Km²). Sedangkan kelurahan terluas adalah kelurahan Kinali Satu (1,87 Km²) dan kelurahan Sendangan Tengah (0,30 Km²) sebagai kelurahan terkecil.

Kelurahan/desa dengan jumlah lingkungan terbanyak adalah kelurahan sendangan yang memiliki 6 Lingkungan. Sedangkan Kelurahan/Desa dengan jumlah lingkungan terkecil adalah Desa Tondegesan yang memiliki 2 Jaga.

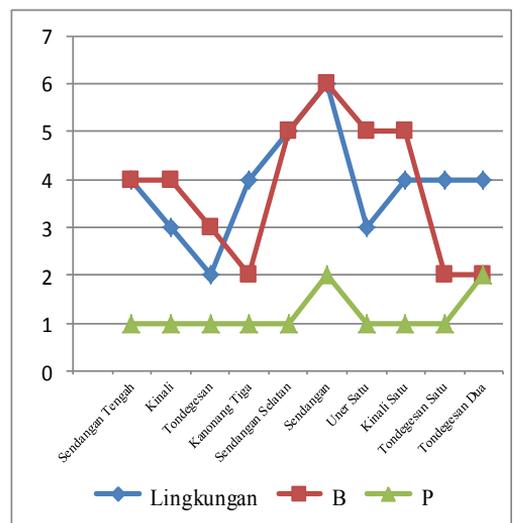
Untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik baik sensus maupun survei, dalam pelaksanaannya menggunakan blok sensus, Kecamatan Kawangkoan tersusun dari 48 blok sensus yang terdiri dari 38 blok sensus biasa 10 blok sensus persiapan tanpa satupun blok sensus khusus.

Jumlah Lingkungan dan Blok Sensus Menurut Kelurahan, 2014

Kelurahan	Lingk	Blok Sensus	
		B	P
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendangan Tengah	4	4	1
Kinali	3	4	1
Tondegesan	2	3	1
Kanonang Tiga	4	2	1
Sendangan Selatan	5	5	1
Sendangan	6	6	2
Uner Satu	3	5	1
Kinali Satu	4	5	1
Tondegesan Satu	4	2	1
Tondegesan Dua	4	2	2
Jumlah	39	38	12

Sumber : Kawangkoan Dalam Angka 2014

Jumlah Lingkungan dan Blok Sensus Menurut Kelurahan, 2014



Kelurahan Kinali Satu memiliki jumlah penduduk terbesar dan Desa Tondegesan Dua memiliki jumlah penduduk terkecil.



Penduduk sebagai modal utama pembangunan di setiap daerah, stok tahun 2015 di Kecamatan Kawangkoan mencapai 10047 jiwa, terdiri dari 5187 laki-laki dan 4860 perempuan yang tersebar di areal seluas 15,02 Km² dengan kepadatan sekitar 668.91 jiwa/Km².

Dari 10 kelurahan/desa yang ada, Kinali Satu memiliki jumlah penduduk terbesar, tercatat 14,61% penduduk Kawangkoan yang bermukim di wilayah ini yaitu sebanyak 1468 jiwa. Sementara itu, penduduk Tondegesan Dua merupakan yang paling sedikit, dengan jumlah 723 jiwa atau 7,31 %.

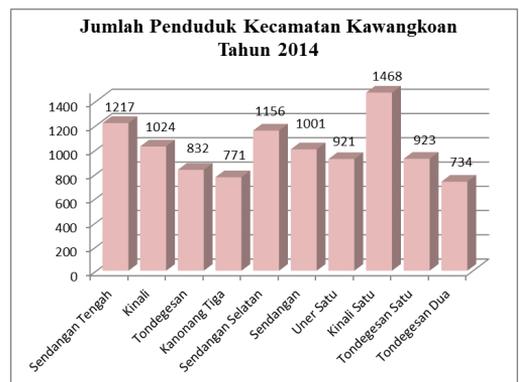
Kepadatan penduduk yang tertinggi terdapat di Kelurahan sendangan yaitu 4056,67 per Km², sedangkan yang paling rendah adalah desa Tondegesan dengan 256 per Km².

Indikator Kependudukan, 2014

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Jiwa	10047
Luas Wilayah	Km ²	15,02
Kepadatan rata-rata	Jiwa/km ²	668.91
Sex Ratio	%	106,73

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

Penduduk Kawangkoan Menurut Kelurahan, 2014



Tahukah Anda...

Penduduk Kelurahan Kinali 1 merupakan Kelurahan/desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak.

Dominasi Kaum Laki-laki

Rata—rata jiwa Kecamatan Kawangkoan adalah sebanyak 2,98 jiwa per rumah tangga sedangkan sex rasionya adalah sebesar 106,73

Mengacu pada tabel disamping, dapat dicermati bahwa secara umum kecamatan Kawangkoan memiliki rata - rata 2.98 jiwa perumah tangga. kelurahan rumah tangga terbanyak yakni Uner Satu sebanyak 430 rumah tangga. Sementara Kanonang Tiga yang memiliki jumlah terkecil sebanyak dan 238 rumah tangga.

Dan untuk perbandingan antara laki-laki dan perempuan (*sex ratio*). Berdasarkan tabel diketahui jumlah penduduk laki-laki adalah 5.187 jiwa dan penduduk perempuan 4.860 jiwa maka sex rasionya sebesar 106,73. Artinya, pada tahun 2014 setiap 100 penduduk perempuan Kawangkoan terdapat 106,73 penduduk laki-laki. Dan Desa Tondegesan Dua memiliki angka perbandingan tertinggi yaitu sebesar 121,59 sedangkan terendah adalah Kelurahan Kanonang Tiga yaitu sebesar 98.88

Tahukah Anda...

Penduduk Kecamatan Kawangkoan masih didominasi oleh kaum laki-laki.

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga, 2014

Kelurahan/Desa	Penduduk	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
Sendangan Tengah	1217	426
Kinali	1024	411
Tondegesan	832	270
Kanonang Tiga	771	238
Sendangan Selatan	1156	423
Sendangan	1001	320
Uner Satu	921	430
Kinali Satu	1468	348
Tondegesan Satu	923	253
Tondegesan Dua	734	255
Jumlah	10047	3374

Penduduk Kawangkoan Menurut-Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2014

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Sendangan Tengah	610	588
Kinali	506	503
Tondegesan	417	401
Kanonang Tiga	377	382
Sendangan Selatan	602	536
Sendangan	519	466
Uner Satu	472	435
Kinali Satu	732	714
Tondegesan Satu	469	439
Tondegesan Dua	396	327
Jumlah	5,187	4,860

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2014

PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kawangkoan cukup memadai, begitupun dengan tenaga pengajarnya cukup memadai.

4

Sebagai dasar pengembangan kemampuan serta peningkatan mutu kehidupan dan martabat manusia yaitu pendidikan. Tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh jumlah fasilitas yang tersedia. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Kawangkoan, tersebar hampir di setiap kelurahan/desa minimal SD. Hanya Desa Tondegesan Dua yang sama sekali belum memiliki sarana pendidikan.

Jumlah fasilitas sekolah kecamatan kawangkoan tahun 2013 adalah SD sebanyak 10 Unit, SMP sebanyak 4 Unit dan SMA sebanyak 3 unit. Diantara semua fasilitas yang ada hanya desa Kanonang Tiga saja yang memiliki 2 unit SD.

Jumlah murid pada tahun ajaran 2014/2015 SD sebanyak 1.205 murid dan 52 guru, rasionya seorang guru mengajar pada 23 murid. Tingkat SMP sebanyak 565 Murid dengan jumlah tenaga pengajar 39 guru, rasionya seorang guru mengajar pada 15 murid. Sedangkan untuk tingkat SMA memiliki 420 murid dengan 23 guru. Rasionya 1 guru untuk 18 murid.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan, 2014

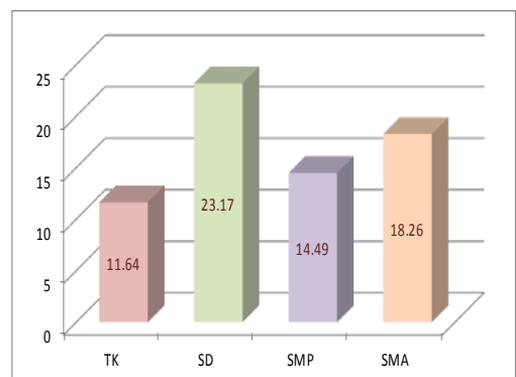
Jenjang Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
SD	10	52	1205
SMP	4	39	565
SMA	3	23	420

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

Tahukah Anda...

Hampir seluruh penduduk usia 10 tahun keatas mampu membaca dan menulis.

Ratio Guru-Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2014



Jumlah tenaga medis masih dikategorikan cukup memadai sehingga pelayanan kesehatan di Kawangkoan dapat di optimalkan.

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, merupakan sarana yang vital demi mewujudkan masyarakat sehat, dan banyaknya sarana kesehatan disuatu wilayah secara tidak langsung menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat. Kecamatan Kawangkoan, sarana dan prasarana kesehatan yang ada yaitu, 1 unit puskesmas pembantu atau pustu, 1 unit polindes, dan 11 Posyandu.

Mekipun rumah sakit dan puskesmas tidak ada, namun akses menuju ke sarana kesehatan tersebut cukup dekat yakni ke rumah sakit hanya berjarak kurang lebih 5 km dan ke puskesmas 0,5 km dari Kelurahan Sendangan yang adalah ibu kota kecamatan Kawangkoan.

Dari tabel yang ada pelayanan kesehatan di Kecamatan Kawangkoan cukup terpenuhi dimana dapat dilihat dari jumlah penderita diare, DBD, malaria, campak, pnemonia dan tetanus menunjukkan tidak ada penderita walaupun diare, TB paru dan kusta masih menunjukkan ada penderita tapi secara keseluruhan cukup baik.

Di lihat dari jumlah tenaga kesehatan/paramedis yang tinggal di kecamatan Kawangkoan bisa dikatakan cukup memadai, sehingga pelayanan kesehatan masyarakat dapat di optimalkan.

Tenaga Kesehatan Yang Tinggal di Kecamatan Kawangkoan, 2013

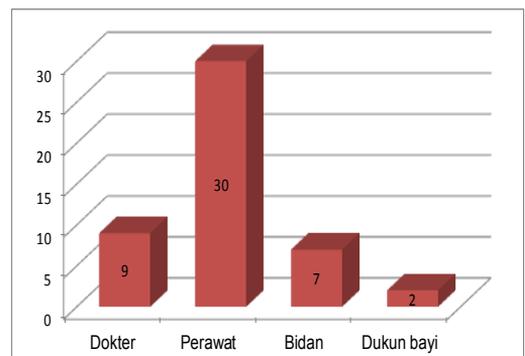
Tenaga Kesehatan/ Paramedis	2013
(1)	(2)
Dokter	9
Perawat	30
Bidan	7
Dukun bayi	2
Jumlah	48

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2014

Tahukah Anda...

Walaupun puskesmas dan rumah sakit tidak ada, akan tetapi akses ke fasilitas tersebut cukup mudah.

Tenaga Kesehatan yang tinggal di Kawangkoan, 2013



PERTANIAN

Areal Pertanian

Luas lahan pertanian terbesar adalah lahan kering yaitu sebesar 92,7% sedangkan lahan sawah hanya 7,3%

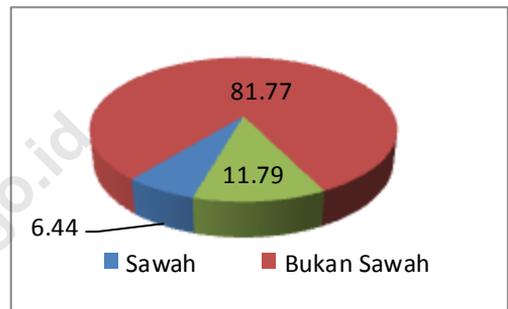


Dari luas 1.502 ha yang tersedia dikecamatan Kawangkoan lahan pertanian memberikan partisipasi terbesar yaitu sebesar 1.324,9 ha yakni terbagi atas 96,7 ha lahan sawah dan 1228,2 ha lahan bukan sawah, selebihnya 177,1 ha adalah lahan non pertanian yakni perumahan dan pekuburan.

Luas lahan pertanian terbesar adalah lahan kering, yang digunakan untuk tanaman tahunan maupun musiman yaitu 92,7% sedangkan 7,3% sisanya digunakan untuk lahan sawah.

Untuk lahan sawah yang ada di Kawangkoan hanya satu jenis lahan saja yang digunakan yaitu lahan sawah berpengairan non teknis dan luas yang terbesar terdapat didesa Tondegesan yaitu sebesar 75 ha dan terdapat 2 kelurahan/desa yang sama sekali tidak memiliki lahan sawah yakni Kinali dan Tondegesan Satu. Sedangkan lahan kering desa Tondegesan Satu merupakan desa yang memiliki luas lahan terbesar yakni 285,9 dan desa yang memiliki luas lahan terkecil adalah kelurahan Sendangan Tengah dimana hanya memiliki 20 ha.

Persentase luas lahan kecamatan Kawangkoan, 2014



Tahukah Anda...

Pada tahun 2014, lebih dari 80 persen wilayah Kawangkoan merupakan Lahan bukan sawah.

Luas Lahan Sawah dan Fungsinya, 2014

Kelurahan/Desa	Teknis	Non Teknis	Tidak ber-pengairan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendangan Tengah	-	3	-
Kinali	-	0	-
Tondegesan	-	75	-
Kanonang Tiga	-	5	-
Sendangan Selatan	-	0,2	-
Sendangan	-	1,5	-
Uner Satu	-	1,5	-
Kinali Satu	-	7	-
Tondegesan Satu	-	0	-
Tondegesan Dua	-	3,5	-
Jumlah	0	96,7	0

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

INDUSTRI PENGOLAHAN



Industri Makanan di Kecamatan Kawangkoan

Jumlah industri rumah tangga yang terbanyak terdapat dikelurahan Kinali Satu dengan 28 industrinya, yang terkecil terdapat di desa Tondegesan Satu yang hanya memiliki 3 industri.

Industri merupakan salah satu faktor yang mendorong untuk terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh dalam rangka menciptakan landasan ekonomi yang kuat agar bertumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri. Di Kawangkoan sendiri secara umum industri masih didominasi oleh industri rumah tangga.

Jumlah industri rumah tangga yang terbanyak terdapat dikelurahan Kinali Satu dengan dengan 28 industrinya sedangkan yang terkecil terdapat di desa Tondegesan Satu yang hanya memiliki 3 industri.

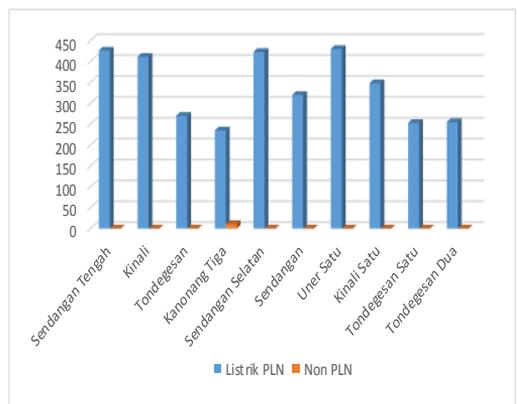
Disisi lain pengguna listrik di Kawangkoan, saat ini sudah mencapai 100% dengan dibagi 2 yakni pengguna listrik PLN dengan jumlah pengguna tahun 2014 sebanyak 3.371 rumah tangga dan 3 rumah tangga yang menggunakan listrik non-PLN.

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga, 2014

Kelurahan/Desa	Industri Rumah Tangga
(1)	(2)
Sendangan Tengah	14
Kinali	20
Tondegesan	14
Kanonang Tiga	12
Sendangan Selatan	11
Sendangan	11
Uner Satu	8
Kinali Satu	28
Tondegesan Satu	3
Tondegesan Dua	10
Jumlah	131

Tahukah Anda...

Pengguna listrik di kecamatan Kawangkoan telah mencapai 100%



Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

Obyek wisata di kecamatan Kawangkoan terdiri atas obyek wisata alam dan wisata sejarah.



Pariwisata sebagai upaya pelaksanaan trilogi pembangunan terutama penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sumber daya alam yang memadai dan telah dikelola dengan management yang baik. Kawangkoan memiliki 2 obyek wisata, berupa wisata sejarah dan wisata alam, masing-masing sebanyak 1 buah.

Obyek wisata ini berupa lubang gua lima puluh kamar dimana dibuat pada tahun 1943 oleh Jepang sebagai tempat penyimpanan senjata, dengan jarak kedua mulut guanya sepanjang 500 meter dengan jarak sekitar 1 Km dari kantor Camat Kawangkoan. Dan pemandian air panas yang dipanaskan oleh geothermal (panas bumi), berasal dari gunung Sopotan dengan jarak kurang lebih 1.500 meter dari kantor Camat Kawangkoan.

Selain rumah makan, di Kecamatan ini juga terdapat cukup banyak warung atau kedai makanan dan minuman, yaitu sekitar 49 usaha yang tersebar di seluruh kelurahan yang ada.

Statistik Pariwisata Kecamatan Kawangkoan, 2014

Uraian	Banyaknya
Objek Wisata	2
Wisata Alam	1
Wisata Sejarah	1

Tahukah Anda...

Obyek wisata di Kawangkoan terdiri atas obyek wisata alam dan obyek wisata sejarah

Jumlah Warung makan atau Kedai makanan dan minuman, 2014

Kelurahan/Desa	Jumlah
(1)	(2)
Sendangan Tengah	25
Kinali	2
Tondegesan	8
Kanonang Tiga	4
Sendangan Selatan	4
Sendangan	11
Uner Satu	10
Kinali Satu	4
Tondegesan Satu	3
Tondegesan Dua	3

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

TRANSPORTASI

Sarana Transportasi

Kawangkoan memiliki sejumlah Sarana transportasi tidak bermotor yang masih dipertahankan keberadaanya.



Sebagai alat angkut yang digunakan untuk berpindah tempat ke tempat lain, Kawangkoan memiliki sebuah terminal yang memiliki berbagai trayek baik dalam kecamatan atau ke pedesaan, antar kecamatan maupun antar kabupaten/provinsi, yang didukung dengan lokasi yang strategis dipusat kota dan tentunya dengan jalan lokasi parkir yang memadai.

Walaupun saat ini kendaraan telah banyak didominasi oleh kendaraan bermotor, Kawangkoan masih menggunakan kendaraan tradisional berupa bendi sebagai sarana transportasi dalam kota dan desa dimana pada tahun 2014 berjumlah 841 unit, gerobak 156 unit dan sepeda 225 yang tersebar di hampir seluruh desa kelurahan.

Jarak terjauh dari desa ke kecamatan adalah desa Tondegesan adalah jarak 3,2 km dengan waktu tempuh sekitar 35 menit.

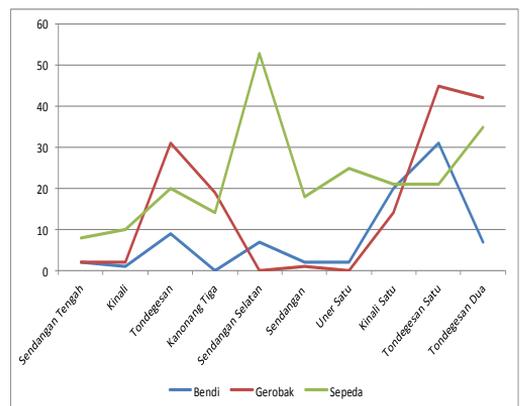
Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor, 2014

Kelurahan/Desa	Bendi	Gerobak	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendangan Tengah	2	2	8
Kinali	1	2	10
Tondegesan	9	31	20
Kanonang Tiga	0	19	14
Sendangan Selatan	7	0	53
Sendangan	2	1	18
Uner Satu	2	0	25
Kinali Satu	20	14	21
Tondegesan Satu	31	45	21
Tondegesan Dua	7	42	35
Jumlah	81	156	225

Tahukah Anda...

Bendi masih menjadi moda transportasi andalan warga Kawangkoan

Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor, 2014



Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

PERDAGANGAN

Fasilitas Perdagangan

Kawangkoan memiliki sebuah pasar, warung sebanyak 172 unit dan sarana penunjang perkreditan yakni sebuah bank, koperasi dan bank perkreditan rakyat.

11

Sebagai muara dari seluruh kegiatan perekonomian, pasar merupakan fasilitas yang sangat berpengaruh bagi masyarakat di suatu wilayah. Pada tahun 2014, Kecamatan Kawangkoan memiliki sebuah buah pasar tradisional, serta dua kompleks pertokoan.

Disamping pasar dan dan pertokoan, masih terdapat sebanyak 172 warung kelontong yang tersebar di seluruh kelurahan/desa. Dengan urutan pertama kelurahan Uner Satu yang memiliki 30 unit dan desa Tondegesan Dua sebagai juru kuncinya yakni sebanyak 10 unit. Sedangkan kedai makanan hampir merata setiap kelurahan/desa,

Di sisi lain, keberadaan Bank sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan juga cukup vital. Di Kecamatan Kawangkoan terdapat 3 Bank serta sebuah Bank Perkreditan Rakyat yang melayani sampai kecamatan tetangga .

Dari 10 kelurahan yang ada, kelurahan Kinali mempunyai koperasi terbanyak yaitu 3 koperasi, diikiuti Sendangan dan Sendangan Tengah dengan 2 koperasi serta Sendangan Selatan dan Uner Satu masing - masing 1 koperasi.

Statistik Perdagangan dan Perkreditan Kecamatan Kawangkoan, 2014

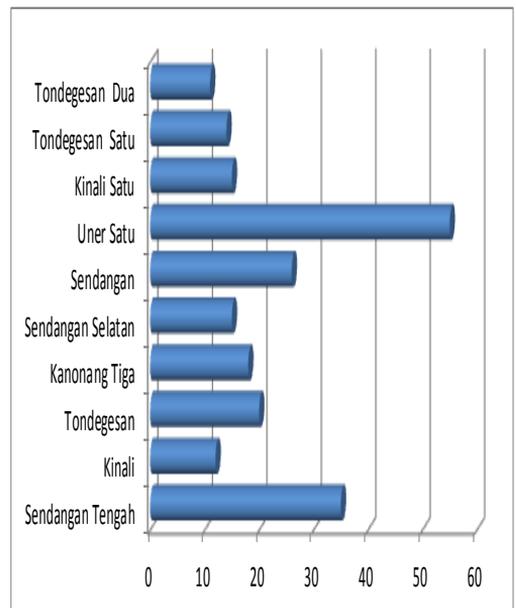
Uraian	Banyaknya
Pasar	1
Warung	172
Bank	3
Koperasi	9
BPR	1

Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2014

Tahukah Anda...

Di Kecamatan Kawangkoan Memiliki 3 unit Bank dan 1 unit BPR.

Jumlah Toko/Warung Kelontong di Kecamatan Kawangkoan, 2014



Sumber: Kawangkoan Dalam Angka 2015

Produksi beras di kecamatan Kawangkoan pada tahun 2014 sebesar 408 ton. Jumlah ini hanya sebesar 0,89 % dari umlah produksi beras kabupaten Minahasa

Sebagai bahan perbandingan antar kecamatan di Kabupaten Minahasa, kami memilih data/indikator produksi Beras di Minahasa tahun 2014.

Dari data yang dihimpun, produksi beras terbanyak berada di Kecamatan Tondano Timur dengan jumlah mencapai 7018 ton, atau sekitar 13,37 persen dari seluruh produksi jagung di Kabupaten Minahasa. Proporsi ini hampir empat kali rata-rata produksi tiap kecamatan.

Kecamatan dengan produksi beras terbesar kedua adalah Tondano Barat dengan capaian produksinya mencapai 4674 ton atau 8.91 persen. Selanjutnya ada 6 Kecamatan yang tidak berbeda jauh besar produksi beras, yang berkisar di 3000-5000 Ton atau 5-8 % . Sementara itu, Kecamatan Kawangkoan sendiri berada pada posisi ke dua puluh dengan capaian hanya 408 ton atau 0,89 persen.

Di sisi lain, Kecamatan dengan produksi beras paling sedikit adalah Mandolang dengan produksi hanya sebanyak 281 ton atau 0,54 persen.

Tahukah Anda...

Jumlah produksi beras Kawangkoan menempati urutan 24.

Produksi Beras Kabupaten Minahasa menurut Kecamatan, 2014

Kecamatan	Produksi Beras (Ton)	Persentase	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Langowan Timur	3571	6.80	5
2.Langowan Barat	2150	4.10	9
3.Langowan Selatan	1418	2.70	17
4.Langowan Utara	1449	2.76	15
5.Tompaso	4142	7.89	4
6.Tompaso Barat	466	0.89	22
7.Kawangkoan	408	0.78	24
8.Kawangkoan Utara	426	0.81	23
9.Kawangkoan Barat	1731	3.30	11
10.Sonder	2914	5.55	8
11.Tombariri	1663	3.17	12
12.Tombariri Timur	836	1.59	18
13.Pineleng	700	1.33	20
14.Mandolang	281	0.54	25
15.Tombulu	1510	2.88	13
16.Tondano Barat	4674	8.91	2
17.Tondano Selatan	3002	5.72	7
18.Remboken	2076	3.96	10
19.Kakas	4653	8.87	3
20.Kakas Barat	3032	5.78	6
21.Lembean Timur	589	1.12	21
22.Eris	1503	2.86	14
23.Kombi	828	1.58	19
24.Tondano Timur	7018	13.37	1
25.Tondano Utara	1440	2.74	16
Minahasa	52480	100	-

Sumber: Minahasa Dalam Angka 2015

Tabel-tabel Lampiran

Luas Wilayah Kecamatan Kawangkoan menurut Kelurahan, 2014

Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Sendangan Tengah	0,3	1,9973
2. Kinali	1,2	7,9893
3. Tondegesan	3,25	21,6378
4. Kanonang Tiga	1,08	7,1904
5. Sendangan Selatan	0,3225	2,1471
6. Sendangan	0.3075	2.0473
7. Uner Satu	1,09	7,257
8. Kinali Satu	1,87	12,4501
9. Tondegesan Satu	2,945	19,6072
10. Tondegesan Dua	2,655	17,6764
Jumlah	15,02	100

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Dalam Angka 2015

Letak Geografis Kelurahan/Desa Kecamatan Kawangkoan, 2014

Kelurahan	Lintang Utara	Bujur Timur	Ketinggian dpl (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendangan Tengah	1°20'0.33"N	124°78'9.47"E	+781
Kinali	1°20'1.85"N	124°79'3.72"E	+760
Tondegesan	1°20'5.19"N	124°81'841"E	+777
Kanonang Tiga	1°19'0.16"N	124°78'2.96"E	+782
Sendangan Selatan	1°19'620"N	124°78'910"E	+759
Sendangan	1°20'105"N	124°78'7.96"E	+752
Uner Satu	1°20'2.23"N	124°79'1.56"E	+742
Kinali Satu	1°20'0.50"N	124°79'.5.71"E	+745
Tondegesan Satu	1°20'4.65"N	124°81'5.19"E	+764
Tondegesan Dua	1°20'5.48"N	124°81'3.12"E	+764

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Dalam Angka 2015

**Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan, 2014**

Kelurahan	Laki - laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(3)	(4)	(5)
Sendangan Tengah	620	597	103.89
Kinali	515	510	100.94
Tondegesan	424	407	104.22
Kanonang Tiga	383	388	98.88
Sendangan Selatan	612	544	112.57
Sendangan	528	473	111.64
Uner Satu	480	441	108.77
Kinali Satu	744	724	102.77
Tondegesan Satu	478	445	107.31
Tondegesan Dua	403	331	121.59
Jumlah	5,187	4,860	106.73

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Dalam Angka 2015

Luas lahan di Kecamatan Kawangkoan menurut Fungsinya , 2014

Kelurahan/Desa	Sawah	Bukan Sawah	Non Pertanian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sendangan Tengah	3	20	7	30
Kinali	0	103	17	120
Tondegesan	75	232	18	325
Kanonang Tiga	5	89,5	13,5	108
Sendangan Selatan	0,2	23,05	9	32,25
Sendangan	1,5	13,75	15,5	30,75
Uner Satu	1,5	95,5	12	109
Kinali Satu	7	132	48	187
Tondegesan Satu	0	285,9	8,6	294,5
Tondegesan Dua	3,5	233,5	28,5	265,5
Jumlah	96,7	1.228,2	177,1	1.502

Sumber : Kecamatan Kawangkoan Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://minahasakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MINAHASA
Jl. Dotulolong Lasut, Tondano Timur 95612
e-mail : bps7102@bps.go.id

